

FINANCIAL STATEMENTS



PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (tidak diaudit)
tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal tersebut/

*Interim Consolidated Financial Statements (unaudited) as of
June 30, 2023 and for the six-month period then ended*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Jany Candra
Alamat Kantor : Gedung Kuningan City, Lantai
UG-56, Jl. Profesor Doktor
Satrio Kavling 18
Kelurahan Karet Kuningan
Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain: Apt Royale Springhill Lavender
Tower 12 N
Kelurahan Pademangan Timur
Kecamatan Pademangan
Jakarta Utara

Nomor Telepon
Kantor : (021) 5086 2055

Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Armeza Farhansyah Umar
Alamat Kantor : Gedung Kuningan City, Lantai
UG-56, Jl. Profesor Doktor
Satrio Kavling 18
Kelurahan Karet Kuningan
Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain: Jalan Tebet Barat Dalam V,
B/40, Tebet, Jakarta
Selatan

Nomor Telepon
Kantor : (021) 5086 2055

Jabatan : Direktur

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023
AND FOR SIX-MONTH
PERIODS ENDED
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk**

We, the undersigned:

1. Name : Jany Candra
Office Address : Gedung Kuningan City, Lantai
UG-56, Jl. Profesor Doktor
Satrio Kavling 18
Kelurahan Karet Kuningan
Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Apt Royale Springhill Lavender
Tower 12 N
Kelurahan Pademangan Timur
Kecamatan Pademangan
Jakarta Utara

Office Telephone
Number : (021) 5086 2055

Position : President Director

2. Name : Armeza Farhansyah Umar
Office Address : Gedung Kuningan City, Lantai
UG-56, Jl. Profesor Doktor
Satrio Kavling 18
Kelurahan Karet Kuningan
Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Jalan Tebet Barat Dalam V,
B/40, Tebet, Jakarta
Selatan

Office Telephone
Number : (021) 5086 2055

Position : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies released by The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary have been completely and correctly disclosed.
b. The consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiary internal control system.

Jakarta
27 Juli 2023/ July 27,2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Jany Candra
Direktur Utama/
President Director

Armeza Farhansyah Umar
Direktur/
Director

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2023
AND FOR SIX-MONTH ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>Interim Consolidated Statement FinancialFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3-4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit andLoss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	5-6	<i>Interim Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8-100	<i>Notes to Interim ConsolidatedFinancial Statement</i>

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023/ June, 30 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	291.741.932.300	4	395.613.351.222	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	89.716.843.839	5	39.055.220.027	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	11.477.046.103		12.773.151.307	Third parties
Persediaan kendaraan bekas	42.402.847.367	7	37.134.464.158	Used car inventories
Investasi pada surat berharga	98.223.420.041	8	-	Investment in securities
Uang muka dan biaya di bayar di muka	14.643.377.034	9	5.908.239.847	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	548.205.466.684		490.484.426.561	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2.655.184.545	17	2.655.184.545	Estimated claims for tax refund
Aset hak guna – neto	36.576.145.246	11a	35.155.173.668	Right of use assets – net
Aset pajak tangguhan – neto	11.005.055.810	17	6.816.683.440	Deferred tax asset – net
Aset tetap - neto	170.335.958.891	10	167.473.373.342	Fixed assets – net
Uang muka pembelian aset tetap	4.062.835.998	10	4.110.213.051	Advances of purchase of fixed assets
Aset takberwujud - neto	48.971.826.361	12	49.736.192.507	Intangible assets - net
Goodwill	32.649.457.327	13	32.649.457.327	Goodwill
Aset lain-lain	633.675.500	9	578.675.496	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	306.890.139.678		299.174.953.376	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	855.095.606.362		789.659.379.937	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	530.363.331	14	1.056.414.895	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	107.457.359.633	15	53.051.976.376	Third parties
Pihak berelasi	25.542.940	6	64.078.266	Related parties
Biaya masih harus dibayar	8.273.795.775	16	8.064.676.828	Accrued expenses
Liabilitas sewa	6.241.709.572	11b	4.863.693.120	Lease liability
Utang pajak	7.757.571.680	17	3.193.002.002	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	130.286.342.931		70.293.841.487	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas sewa	6.765.832.040	11b	5.161.883.497	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.254.770.588	26	9.065.678.318	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	16.020.602.628		14.227.561.815	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	146.306.945.559		84.521.403.302	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2023/ June, 30 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp16 per saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022;				Rp16 per share as of
Modal dasar				30 June 2023 and 31 December
- 40.625.000.000				2022;
saham per 30 Juni 2023 dan				Authorized -
31 Desember 2022;				40,625,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				as of June 30, 2023 and
disetor penuh -12.746.354.780 saham				December 31, 2022
per 30 Juni 2023 dan				Issued and fully paid
31 Desember 2022	203.941.676.480	18	203.941.676.480	- 12,746,354,780 shares as of June
Tambahan modal disetor	597.571.364.513	20	597.571.364.513	30, 2023 and December 31, 2022
Dampak perubahan ekuitas pada				Additional paid in capital
entitas anak	(144.030.773.922)	19	(144.030.773.922)	Effects of changes in equity
Saldo laba				transactions of subsidiary
Telah ditentukan penggunaannya				Retained earnings
untuk cadangan umum	500.000.000	18	500.000.000	Appropriated for
Belum ditentukan penggunaannya	19.587.671.846		14.125.045.422	general reserve
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Unappropriated
kepada Pemilik Entitas Induk	677.569.938.917	27	672.107.312.493	Equity Attributable to the Owners
Kepentingan non-pengendali	31.218.721.886	27	33.030.664.142	of the Parent Entity
TOTAL EKUITAS	708.788.660.803		705.137.976.635	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	855.095.606.362		789.659.379.937	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month periods ended June 30			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	288.946.417.187	6,21	159.503.166.796	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(207.998.630.833)	6,22	(96.720.022.304)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	80.947.786.354		62.783.144.492	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.851.001.103)		(2.147.947.220)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(81.127.414.482)	6,23	(67.051.372.863)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	5.350.270.129	24	4.387.285.218	Other operating income, neto
LABA (RUGI) OPERASI	319.640.898		(2.028.890.373)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	9.957.806.757	25	5.560.387.050	Finance income
Pajak final	(1.854.962.811)		(1.112.077.410)	Final tax
Beban keuangan	(517.604.650)	6, 25	(2.226.478.354)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	7.904.880.194		192.940.913	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		17		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(5.723.846.374)		(2.381.250.080)	Current
Tangguhan	4.422.097.471		204.114.069	Deferred
BEBAN PAJAK, NETO	(1.301.748.903)		(2.177.136.011)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	6.603.131.291		(1.984.195.098)	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1.062.386.806	26	1.163.255.640	Remeasurements of employee benefits liability
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi	898.891.168		-	Other adjustments to comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(233.725.097)	17	(255.916.241)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan komprehensif lain, setelah pajak	1.727.552.877		907.339.399	Other comprehensive income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.330.684.168		(1.076.855.699)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month periods ended June 30		
	2023	Catatan/ Notes	
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income (Loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.004.571.804	27	(2.603.991.210)
Kepentingan non-pengendali	2.598.559.487		619.796.112
Total	6.603.131.291		(1.984.195.098)
			Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	5.462.626.430		(1.838.196.759)
Kepentingan non-pengendali	2.868.057.738		761.341.060
Total	8.330.684.168		(1.076.855.699)
			Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,31		BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
			-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attribute to the Owners of the Parent Entity								Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock		Saldo Laba/Retained Earnings		Dampak perubahan transaksi ekuitas anak/ Effects of changes in equity transactions of subsidiary	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interests			
			Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Appropriated for General Reserve						
Saldo per 31 Desember 2021		163.153.340.480	-	500.000.000	12.056.401.332	(144.030.773.922)	31.678.967.890	29.923.219.927	61.602.187.817	Balance as of December 31, 2021
Tambahan setoran modal kas	18, 20	40.788.336.000	611.825.040.000	-	-	-	652.613.376.000	-	652.613.376.000	Additional cash paid for share capital
Laba tahun 2022		-	-	-	(2.603.991.210)	-	(2.603.991.210)	619.796.115	(1.984.195.095)	Income for the year 2022
Biaya Emisi Saham	20	-	(13.740.368.799)	-	-	-	(13.740.368.799)	-	(13.740.368.799)	Share issuance cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak *	26	-	-	-	765.794.476	-	765.794.476	141.544.945	907.339.411	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax *
Saldo per 30 Juni 2022		<u>203.941.676.480</u>	<u>598.084.671.201</u>	<u>500.000.000</u>	<u>10.218.204.598</u>	<u>(144.030.773.922)</u>	<u>668.713.778.357</u>	<u>30.684.560.987</u>	<u>699.398.339.344</u>	Balance as of June 30, 2022

*) Jumlah dalam saldo laba termasuk pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The retained earnings amount includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Disetor/ Additional Paid in Capital	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attribute to the Owners of the Parent Entity		Dampak perubahan transaksi ekuitas anak/ Effects of changes in equity transactions of subsidiary	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Saldo Laba/Retained Earnings						
			Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Appropriated for General Reserve	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Unappropriated for General Reserve					
Saldo per 31 Desember 2022	203.941.676.480	597.571.364.513	500.000.000	14.125.045.422	(144.030.773.922)	672.107.312.493	33.030.664.142	705.137.976.635	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun 2023	-	-	-	4.004.571.804	-	4.004.571.804	2.598.559.487	6.603.131.291	Income for the year 2023
Dividen Kas	18, 20	-	-	-	-	-	(4.680.000.000)	(4.680.000.000)	Cash dividends
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak*	26	-	-	1.458.054.620	-	1.458.054.620	269.498.257	1.727.552.877	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax*
Saldo per 30 Juni 2023	203.941.676.480	597.571.364.513	500.000.000	19.587.671.846	(144.030.773.922)	677.569.938.917	31.218.721.886	708.788.660.803	Balance as of June 30, 2023

*) Jumlah dalam saldo laba termasuk pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

The retained earnings amount includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month periods ended June 30			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	293.019.924.842		164.208.307.799	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(43.495.699.455)		(31.536.756.188)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(194.703.724.783)		(153.510.077.355)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasi	(32.207.211.136)		(32.843.138.650)	Cash paid for operating expenses
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	22.613.289.468		(53.681.664.394)	Cash generated from (used in) operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	5.277.386.769		4.448.309.640	Receipt of interest income
Pembayaran pajak	(13.560.723.062)		(19.093.070.554)	Payments for income taxes
Pembayaran imbalan karyawan	-	26	(1.163.255.640)	Payments of employee benefits
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	14.329.953.175		(69.489.680.948)	Net cash generated from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(7.410.672.066)	10	(17.836.952.791)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(2.624.304.251)	12	(6.251.363.430)	Acquisition of intangible assets
Pencairan (penempatan) aset keuangan tersedia	(98.223.420.041)	8	-	Withdrawal (placement) of financial assets available-for-sale
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(108.258.396.358)		(24.088.316.221)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal	-		652.613.376.000	Additional paid in capital
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	6	(225.000.000.000)	Cash payment for loan to related party
Pembayaran beban keuangan	-	18	(1.411.717.117)	Cash receipt from shareholders
Pembayaran liabilitas sewa	(5.262.975.739)	11b	(5.587.429.312)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	(4.680.000.000)	18	-	Payment of dividend
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(9.942.975.739)		420.614.229.571	Cash generated from (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(103.871.418.922)		327.036.232.402	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	395.613.351.222		87.936.367.734	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	291.741.932.300	4	414.972.600.136	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk., ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 93 tanggal 18 November 2013. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (*portepel*) Perusahaan menyetujui perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dengan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 141 tanggal 22 Juni 2022 diantaranya mengenai perubahan domisili perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan eceran mobil baru, bekas, melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, penerbitan piranti lunak, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi bisnis serta broker bisnis dan aktivitas Perusahaan *holding*.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan kendaraan bekas dan memiliki penyertaan saham pada entitas anak, PT JBA Indonesia dan PT Autopedia Sukses Gadai. PT JBA Indonesia mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014, sedangkan PT Autopedia Sukses Gadai belum mulai beroperasi.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

*PT Autopedia Sukses Lestari Tbk., (the "Company") was established based on the notarial deed No. 93 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si. dated November 18, 2013. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 dated February 18, 2014. The Company's Articles of Association has been amended several times. Based on Notary Deed Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 dated October 4, 2021 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders have approved the Company's decision to conduct an Initial Public Offering (IPO) which will be listed on the Indonesia Stock Exchange, through the issuance of new shares from deposits (*portepel*) The Company approved the change of status from a private company to a public company under the name PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, and agreed to increase the Company's authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp650,000,000. The latest amendments to the Company's Articles of Association were by notarial deed No. 141 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated June 22, 2022, concerning, among others, the change of domicile of the company.*

In accordance with article 3 of the Articles of Association, for now, the scope of the Company's activities comprises retail trade of new, used cars, through media for various other goods, software publishing, web portal and/or digital platform with commercial purposes and business consulting activities, also business broker and holding Company activities.

Currently, the Company's operates in sale of used vehicle and has an investing shares in a Subsidiaries, PT JBA Indonesia and PT Autopedia Sukses Gadai. PT JBA Indonesia started its commercial operations in 2014, while PT Autopedia Sukses Gadai not yet start operating.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 141 tanggal 22 Juni 2022, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk menyetujui Perubahan Anggaran Dasar menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan yang sebelumnya di Jakarta Utara, yang semula berlokasi di Gedung Graha Kirana Jl. Yos Sudarso No. 88, RT.009/RW.011. Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara menjadi Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0128576.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 6 Juli 2022.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

Perusahaan/ Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started
PT JBA Indonesia ("JBAI") Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2011
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") Pegadaian/ Pawning	Jakarta, 2023

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 tanggal 26 November 2021 dan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 144 tanggal 26 November 2021 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0479632 tanggal 30 November 2021, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Japan Bike Auction Company Ltd bermaksud untuk menjual dan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. bermaksud untuk membeli 4.509 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang merupakan 33,40% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT JBA Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Based on notarial deed of Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 141 dated June 20 2022, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk approved the Amendment to the Articles of Association became domiciled in South Jakarta from previously in North Jakarta, which was originally located at the Graha Kirana Building Jl. Yos Sudarso No. 88, RT.009/RW.011. Sunter Jaya, Tanjung Priok, North Jakarta, to Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. The Amendment to the Articles of Association has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0128576.AH.01.11. Year 2022 July 6, 2022.

b. Structure of the consolidated Subsidiaries

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)		
	2023	2022	
2023	2022	2023	2022
84,40	84,40	360.079	308.123
99,99	99,99	2.437	2.459

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 dated November 26, 2021 and Notarial Deed No. 144 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated November 26, 2021, received and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0479632 dated November 30, 2021, JBAI's shareholders have approved the following decision:

- Japan Bike Auction Company Ltd intends to sell and PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. intends to purchase 4,509 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 which constitutes 33.40% of the total issued and fully paid shares in PT JBA Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT JBA Indonesia (“JBAI”) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 tanggal 26 November 2021 dan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 144 tanggal 26 November 2021 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0479632 tanggal 30 November 2021, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

- Memutuskan untuk menyetujui, megesahkan dan mengkonfirmasi Rencana Transaksi. Oleh karena itu, setelah penyelesaian Rencana Transaksi, komposisi pemegang saham JBAI akan menjadi sebagai berikut:
 - PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. tersebut, sebanyak 11.394 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.394.000.000.
 - Mitsui & Co., Ltd. tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.
 - PT Summit Auto Group tersebut, sebanyak 1.053 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.053.000.000.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian saham Japan Bike Auction Company Ltd senilai Rp206.695.900.000 (atau ¥1.670.000.000) sehingga kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak berubah dari 51,00% menjadi 84,40%.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated Subsidiaries (continued)

PT JBA Indonesia (“JBAI”) (continued)

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 145 dated November 26, 2021 and Notarial Deed No. 144 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated November 26, 2021, received and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0479632 dated November 30, 2021, JBAI's shareholders have approved the following decision: (continued)

- *Decided to approve, ratify and confirm the Proposed Transaction. Therefore, after the completion of the Proposed Transaction, the composition of JBAI's shareholders will be as follows:*
 - *PT Autopedia Sukses Lestari Tbk., a total of 11,394 shares with a total nominal value of Rp11,394,000,000*
 - *Mitsui & Co., Ltd., a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.*
 - *PT Summit Auto Group, a total of 1,053 shares with a total nominal value of Rp1,053,000,000.*

The Company has made a payment for the purchase of Shares of Japan Bike Auction Company Ltd amounting to Rp206,695,900,000 (or ¥1,670,000,000) so the Company's ownership in Subsidiaries to change from 51.00% to 84.40%.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”)

Berdasarkan akta notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 28 April 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU0030468.AH.01.01 Tahun 2022, pihak berwenang dari ASLC telah sepakat mendirikan suatu Perseroan Terbatas yang Bernama PT Autopedia Sukses Gadai, berkedudukan di Jakarta Selatan. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah:

1. Aktivitas Keuangan dan Asuransi mencakup: Pergadaian.
2. Kegiatan usaha Perusahaan Pergadaian meliputi:
 - Penyaluran Uang Pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum Gadai;
 - Penyaluran uang pinjaman dengan Jaminan berdasarkan Fidusia;
 - Pelayanan Jasa Titipan barang berharga, dan/atau
 - Pelayanan Jasa Taksiran;
3. Perusahaan pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:
 - Kegiatan lain tidak terkait usaha pegadaian yang memberikan pendapat berdasarkan komisi (*fee-based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan dan/atau;
 - Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
4. Kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dan ayat 3 dilakukan secara konvensional;

Modal dasar dan ditempatkan “ASG” masing-masing berjumlah 10.000.000 lembar saham, atau seluruhnya Rp10.000.000.000 dan 2.500.000 lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp2.500.000.000, yaitu oleh para pendiri sebagai berikut :

- PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. sebanyak 2.499.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.499.999.000.

1. GENERAL (continued)

**b. Structure of the consolidated Subsidiaries
(continued)**

PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”)

Based on the notarial deed No. 5 of Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., dated April 28, 2022, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU0030468.AH.01.01 Year 2022, the authorities from ASKC have agreed to establish a Limited Liability Company named PT Autopedia Sukses Gadai, domiciled in South Jakarta. The aims and objectives of this Company are:

1. Finance and Insurance Activities include: Pawning.
2. Pawn Company business activities include:
 - Distribution of Loan Money guaranteed under the law of Pawn;
 - Distribution of loan money with Fiduciary based Guarantees;
 - Valuables Custody Services, and/or
 - Appraisal Services;
3. Pawnshop companies can carry out other business activities, namely:
 - Other activities not related to the pawnshop business that provide income based on commission (*fee-based income*) as long as they are not in conflict with laws and regulations in the field of financial services and/or;
 - Other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK);
4. Business activities as referred to in paragraphs 2 and 3 are carried out conventionally;

The authorized capital and issued capital of “ASG” each are 10,000,000 shares or all with a nominal value of Rp10,000,000,000 and 2,500,000 shares or all with a nominal value of Rp 2,500,000,000, namely by the founders as follows:

- PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, as many as 2,499,999 shares with a total nominal value of Rp2,499,999,000.

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”)

Modal dasar dan ditempatkan “ASG” masing-masing berjumlah 10.000.000 lembar saham, atau seluruhnya Rp10.000.000.000 dan 2.500.000 lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp2.500.000.000, yaitu oleh para pendiri sebagai berikut:

- Tuan Jany Candra sebanyak 1 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.

c. Karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2023/
June 30, 2023**

Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Arif Rachmat
Komisaris	Prodjo Sunarjanto SP
Komisaris	Erida
Komisaris Independen	Iriawan Ibarat
Komisaris Independen	Selvy Monalisa
Direksi:	
Direktur Utama	Jany Candra
Direktur	Armeza Farhansyah Umar
Direktur	Kazuhiro Shioyama

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak (“Grup”) mempunyai masing-masing sebanyak 181 dan 172 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Adi Sarana Armada Tbk. dan PT Adi Dinamika Investindo.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated Subsidiaries (continued)

PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”)

The authorized capital and issued capital of “ASG” each are 10,000,000 shares or all with a nominal value of Rp 10,000,000,000 and 2,500,000 shares or all with a nominal value of Rp 2,500,000,000, namely by the founders as follows:

- Mr. Jany Candra 1 share with a total nominal value of Rp1,000.

c. Employee, Boards of Commissioners and Directors

The Company’s Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

**30 Desember 2022/
December 31, 2022**

Board of Commissioners:		Board of Commissioners:	
Arif Rachmat	Prodjo Sunarjanto SP	Arif Rachmat	President Commissioner
Prodjo Sunarjanto SP	Erida	Prodjo Sunarjanto SP	Commissioner
Erida	Iriawan Ibarat	Erida	Commissioner
Iriawan Ibarat	Selvy Monalisa	Iriawan Ibarat	Independent Commissioner
Selvy Monalisa		Selvy Monalisa	Independent Commissioner
Board of Directors:		Board of Directors:	
Jany Candra	Deborah Debyanti Sugiarto	Jany Candra	President Director
Deborah Debyanti Sugiarto	-	Deborah Debyanti Sugiarto	Director
-		-	Director

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and Subsidiaries (“the Group”) have a total of 181 and 172 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent

The Company’s parent and ultimate parent company are PT Adi Sarana Armada Tbk. and PT Adi Dinamika Investindo, respectively.

e. Completion of the interim consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company’s directors July 27, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2w dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements of the Group:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations issued by the Board of Financial Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2w.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan interim Perusahaan dan entitas-entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan interim Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. The interim consolidated financial statements comprise the interim financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiaries.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan interim entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Berdasarkan PSAK 65, Perubahan dalam kepemilikan entitas induk terhadap anak perusahaan yang tidak mengakibatkan pengendalian entitas Induk pada entitas anak adalah transaksi ekuitas. Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat Kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya di entitas anak. Perusahaan mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat yang disesuaikan dari kepentingan non-pengendali dan nilai wajar dari pertimbangan yang dibayarkan atau diterima, dan mengaitkannya dengan pemilik Entitas Induk.

Grup melakukan pencatatan atas transaksi akuisisi kepentingan non-pengendali pada laporan keuangan konsolidasi interim Grup pada tanggal 30 Juni 2023 yang telah diungkapkan pada Catatan 19.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the interim financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiaries, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Based on PSAK 65, Changes in the Parent's interest in a Subsidiaries that do not result in the Parent's loss of control of the Subsidiaries are recorded as equity transactions. When the proportion of equity held by the non-controlling interests changes, the Company adjusts the carrying amount of the controlling interest and non-controlling Interests to reflect the change in its relative ownership in the Subsidiaries. The entity recognizes directly in equity any difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received, and attributes it to owners of the Parent.

The Group records non-controlling interest acquisition transactions on the interim consolidated financial statements of the Group as of June 30, 2023 which have been disclosed in Note 19.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the interim statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Business combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. *Business combination and Goodwill*
(continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In a business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. *Business combination and Goodwill*
(continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

**d. Business combination and Goodwill
(continued)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalents in the statements of interim consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Penentuan nilai wajar

g. Determination of fair value

Grup mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 29.

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 29.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Determination of fair value (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai perolehan kendaraan tersebut termasuk dengan biaya-biaya yang timbul akibat perolehan kendaraan tersebut.

Nilai dari penjualan persediaan kendaraan bekas diakui sebagai pendapatan.

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Taksiran masa manfaat (Tahun)/
Estimated useful life (Years)**

	10	
Bangunan	5 - 8	<i>Building</i>
Pengembangan bangunan	8	<i>Building infrastructure</i>
Kendaraan kantor	4 - 5	<i>Office vehicle</i>
Peralatan bengkel	4 - 8	<i>Workshop equipment</i>
Peralatan komputer	4 - 8	<i>Computer equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature using the straight-line method.

i. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the acquisition value of the vehicle including all the costs that were incurred due to the acquisition of the vehicle.

The sale of the used vehicle inventory is recognized as revenue.

j. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	1 – 10
Kendaraan sewa	1 – 5

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 11).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Leased vehicles

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 11).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam sewa (lihat Catatan 11).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in leases (see Note 11).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi 4 sampai 10 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-valueable assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Intangible assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). Intangible assets are amortized over the useful economic life 4 until 10 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each of financial year end.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets
(continued)

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and expense recognition

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition
(continued)

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n. Revenue and expense recognition
(continued)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui waktu ke waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Saldo kontrak

Contract balances

- Aset kontrak

- Contract assets

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Piutang atas pendapatan yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "aset kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Receivable of income that is recognized but not yet billed are presented as "contract assets" in the interim consolidated statement of financial position.

- Piutang usaha

- Trade receivables

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang. Pendapatan penjualan kendaraan bekas diakui pada saat kendaraan telah diserahkan kepada pelanggan.

o. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i) Keuntungan atau kerugian aktuarial
- ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the Subsidiaries has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants. Revenue from sales of used vehicles is recognized when the vehicle is delivered to the customer.

o. Employee benefits

The Group provides additional provisions of employee benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i) Actuarial gains and losses;*
- ii) Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);*
- iii) Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).*

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Grup dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Grup juga mencatat penyisihan kompensasi kepada pekerja perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT") selain program dana pensiun di atas untuk memenuhi kompensasi yang harus dibayar kepada pekerja PKWT sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Kompensasi ini di catat sebagai biaya yang masih harus dibayar pada Catatan 16.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

The Group also provides additional provisions for compensation to Contract Employee ("PKWT") on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs to meet the compensation to be paid to PKWT workers under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). This compensation is recorded as accrued expenses in Note 16.

Changes in Accounting Policy

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April, 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp15.026 dan Rp15.731 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the rates of exchange were Rp15,026 and Rp15,731 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Perpajakan

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
or

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas-entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain - uang jaminan.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, contract assets and other assets - deposits.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 6 hari dari tanggal jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 6 days past due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 6 hari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja karyawan dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 6 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, employee benefits liability and lease liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja karyawan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

t. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions (continued)

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

t. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

v. Pelaporan segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of June 30, 2023 and 2022.

v. Segment reporting

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 28 to the interim consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These PSAK 22 amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and did not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These PSAK 57 amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and did not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Changes in accounting principles
(continued)

**2020 Annual Improvements – PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted and not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

x. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective: (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets –
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk
mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai
jangka pendek atau jangka 52anjang dan
menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk
menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus
ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh
kemungkinan entitas akan menggunakan
hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas
konversi tersebut adalah suatu instrumen
ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari
suatu liabilitas konversi tidak akan
berdampak pada klasifikasinya.
- 5) hal yang dimaksud sebagai hak untuk
menangguhkan pelunasan,
- 6) hak untuk menangguhkan pelunasan harus
ada pada akhir periode pelaporan,
- 7) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh
kemungkinan entitas akan menggunakan
hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 8) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas
konversi tersebut adalah suatu instrumen
ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari
suatu liabilitas konversi tidak akan
berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk
periode pelaporan tahunan yang dimulai pada
atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan
secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements – Classification of a
Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for
classifying liabilities as current or non-current
and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer
settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of
the reporting period,
- 3) classification is not affected by the
likelihood that an entity will exercise its
deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a
convertible liability is an equity instrument
would the terms and conditions of a liability
will not impact its classification.
- 5) what is meant by a right to defer
settlement,
- 6) the right to defer must exist at the end of
the reporting period,
- 7) classification is not affected by the
likelihood that an entity will exercise its
deferral right, and
- 8) only if an embedded derivative in a
convertible liability is an equity instrument
would the terms and conditions of a liability
will not impact its classification.

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement – Disclosure of accounting
policies

The amendments are effective for annual
reporting periods beginning on or after
January 1, 2023 and shall be applied
retrospectively

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen tersebut berlaku efektif pada
tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk
perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan
estimasi akuntansi yang terjadi pada atau
setelah awal periode tersebut. Penerapan dini
diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai
dampak dari amandemen tersebut untuk
menentukan dampaknya terhadap pelaporan
keuangan Grup.

Amandemen ini mengusulkan agar entitas
mengakui aset maupun liabilitas pajak
tangguhan pada saat pengakuan awalnya
sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk
mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas
transaksi tersebut dan transaksi lain yang
serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk
periode pelaporan tahunan yang dimulai pada
atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan
dini diperkenankan. Grup saat ini sedang
menilai dampak dari amandemen tersebut untuk
menentukan dampaknya terhadap pelaporan
keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka
Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya
kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau
sebelum tanggal pelaporan yang akan
memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar
atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk
periode pelaporan tahunan yang dimulai pada
atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan
dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

*Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction*

*The amendments are effective on or after 1
January 2023 and apply to changes in
accounting policies and changes in accounting
estimates that occur on or after the start of that
period. Earlier application is permitted. The
Group is currently assessing the impact of the
amendment to determine the impact they will
have on the Group's financial reporting.*

*This amendment proposes that entities
recognize deferred tax assets and liabilities at
the time of initial recognition, for example from
a lease transaction, to eliminate differences in
current practice for such transactions and
similar transactions.*

*The amendments are effective for annual
reporting periods beginning on or after
January 1, 2023 with early adoption permitted.
The Group is currently assessing the impact of
the amendment to determine the impact they
will have on the Group's financial reporting.*

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

*This amendment clarifies that only covenants
with which entities must comply on or before the
reporting date will affect a liability's classification
as current or non-current.*

*The amendments are effective for annual
reporting periods beginning on or after
January 1, 2024, with early adoption permitted.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

- x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat. Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.655.184.545. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 17.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan pada PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the currently enacted tax regulations, management considers whether the amounts recorded in the above accounts can be recovered and refunded by the Tax Office. The carrying amount of claims for and objections to the Group's tax audit results as of June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp2,655,184,545, respectively. Further explanation of this account is disclosed in Note 17.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan penyisihan imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.065.678.318. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Sewa - mengestimasi suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Grup atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's employee benefit obligations as of December 31, 2022 amounted to Rp9,065,678,318. Further details are disclosed in Note 26.

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 10 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp172.752.888.520 dan Rp167.473.373.342. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah mengakui aset pajak tangguhan, neto sebesar Rp11.005.055.810 dan Rp6.816.683.440. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were Rp172,752,888,520 and Rp167,473,373,342, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 29.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group have recognized deferred tax assets net amounting to Rp11,005,055,810 and Rp6,816,683,440, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp32.649.457.327.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

*Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill
(continued)*

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 13.

The carrying amounts of the Group's goodwill as of June 30, 2023 and 2022 were Rp32,649,457,327, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 Juni / June 30, 2023</u>	<u>31 Desember / December 31, 2022</u>	
Kas – Rupiah	23.528.700	4.661.600	Cash on hand – Rupiah
Kas di bank – Pihak Ketiga Rekening Rupiah			Cash in banks – Third parties Rupiah account
PT Bank Central Asia Tbk	57.441.430.236	52.660.697.819	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	15.285.089.922	38.390.408.592	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.937.460.534	11.583.939.691	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.207.696.569	19.281.821.348	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	568.137.762	412.194.358	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	342.916.370	422.624.889	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	239.264.227	238.925.649	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	148.756.610	87.817.346	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	54.545.435	54.417.586	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Neo Commerce Tbk	36.308.354	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.105.082	1.195.444.697	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.638.503	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.140.789	339.573.330	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	848.970	122.966.610	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	64.257	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub – total	<u>92.296.932.320</u>	<u>124.795.493.515</u>	Sub – total
Deposito berjangka – Rupiah			Time deposits – Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	66.100.000.000	101.200.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Jago Syariah	60.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Jago Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.999.999.980	10.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	320.000.000	25.000.000	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	25.000.000	44.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
PT Bank Jago Tbk	-	50.272.857.707	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	320.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	35.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Total	<u><u>291.741.932.300</u></u>	<u><u>395.613.351.222</u></u>	

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada Juni 2023 adalah berkisar 2,50% - 5,50%, sedangkan pada tahun 2022 adalah berkisar 2,00% - 5,50%.

The annual interest rates on the time deposits were ranging from 2.50 % - 5.50% in June 2023 and from 2.00% - 5.50% in 2022.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed at third party banks.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

As of June 30, 2023, and December 31, 2022, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2023
Pihak ketiga	89.716.843.839
Total	89.716.843.839

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha yang seluruhnya dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2023
Belum jatuh tempo	65.713.513.434
Jatuh tempo:	
1 – 30 hari	23.241.663.414
31 – 60 hari	742.343.669
61 – 90 hari	5.666.572
Lebih dari 91 hari	13.656.750
Total	89.716.843.839

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Lihat Catatan 30 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pembelian kendaraan. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

	31 Desember / December 31, 2022	
	39.055.220.027	<i>Third parties</i>
Total	39.055.220.027	<i>Total</i>

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember / December 31, 2022	
	1.025.438.900	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
		<i>1 – 30 days</i>
	37.899.843.090	<i>31 – 60 days</i>
	127.263.509	<i>61 – 90 days</i>
	-	<i>Overdue 91 days</i>
	2.674.528	
Total	39.055.220.027	Total

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there are no trade receivables pledged as collateral.

Based on the review as of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is not required.

See Note 30 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and vehicle purchases. The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Adi Sarana Armada Tbk.	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Jasa lelang, sewa kendaraan, sewa lahan, sewa bangunan dan beban antar perusahaan, pinjaman, penjualan kendaraan bekas/ <i>Auction services, lease of vehicles, lease of land, lease of buildings and intercompany charges, loan, selling of used car.</i>
PT Duta Mitra Solusindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pemakaian juru mudi/ <i>Driving services fee</i>
PT Tri Adi Bersama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pengiriman/ <i>Delivery services fee</i>
PT Krida Gawai Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa reparasi peralatan komunikasi/ <i>Communication equipment repair services</i>

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of balances and transactions with related
parties are as follows:*

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	30 Juni 2023/ June, 30 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 Juni 2023/ June, 30 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa (Catatan 11b)					Lease liability (Note 11b)
Entitas Induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk	7.304.507.635	3.007.602.236	4,99%	3,56%	PT Adi Sarana Armada Tbk
Total	7.304.507.635	3.007.602.236	4,99%	3,56%	Total
Biaya masih harus dibayar (Catatan 16)					Accrued expenses (Note 16)
Entitas Induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk	-	125.450.000	0,00%	0,15%	PT Adi Sarana Armada Tbk
Utang lain-lain					Other Payables
Entitas Induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk	22.406.177	62.492.791	0,02%	0,07%	PT Adi Sarana Armada Tbk
Entitas Sepengendali					Entity under common control
PT Krida Gawai Abadi	807.969	-	0,00%	0,00%	PT Krida Gawai Abadi
PT Tri Adi Bersama	2.328.794	1.585.475	0,00%	0,00%	PT Tri Adi Bersama
Total	25.542.940	64.078.266	0,02%	0,08%	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan atau beban yang bersangkutan (%)/ Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)		
	30 Juni 2023/ June, 30 2023	30 Juni 2022/ June, 30 2022	30 Juni 2023/ June, 30 2023	30 Juni 2022/ June, 30 2022	
Pendapatan (catatan 21)					Revenue (Note 21)
Entitas Induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk	3.868.555.648	5.992.719.581	1,34%	3,76%	PT Adi Sarana Armada Tbk
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)					Lease liability (Note 22)
Entitas Induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk	93.321.688.509	20.179.101.229	44,87%	20,86%	PT Adi Sarana Armada Tbk
Entitas Sepengendali					Entity under common control
PT Duta Mitra Solusindo	-	17.778.623	0,00%	0,02%	PT Duta Mitra Solusindo
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Entitas Induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk	1.032.905.987	713.856.124	1,27%	1,05%	PT Adi Sarana Armada Tbk
Beban Keuangan (Catatan 25)					Finance expenses (Note 25)
Entitas Induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk	206.646.900	1.411.717.116	39,92%	63,41%	PT Adi Sarana Armada Tbk

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Grup yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Group's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Direksi & Komisaris			Board of directors
Imbalan kerja jangka pendek	3.591.061.455	6.513.864.105	Short-term employee benefits
Total	3.591.061.455	6.513.864.105	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN KENDARAAN BEKAS

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember / December 31, 2022</u>	
Persediaan kendaraan bekas	42.402.847.367	37.134.464.158	<i>Used vehicles inventory</i>
Total	<u>42.402.847.367</u>	<u>37.134.464.158</u>	Total

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember / December 31, 2022</u>	
Saldo awal tahun	37.134.464.158	2.174.377.089	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan	201.333.342.256	361.648.147.049	<i>additions during the year</i>
Penjualan (Catatan 21)	(196.064.959.047)	(326.688.059.980)	<i>Sales (Note 21)</i>
Saldo akhir tahun	<u>42.402.847.367</u>	<u>37.134.464.158</u>	<i>Balance at end of year</i>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there are no inventories pledged as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete inventories is necessary.

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember / December 31, 2022</u>	
Investasi lancar			<i>Current investment</i>
Investasi dana	98.223.420.041	-	<i>Investment in fund</i>
Total	<u>98.223.420.041</u>	<u>-</u>	Total

Seluruh investasi dana ditempatkan di Surat Berharga Negara dan memiliki tingkat pengembalian antara 5,50% sampai dengan 8,30% untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023.

All investment funds are placed in State Securities and have a rate of return of between 5.50% and 8.30% for the six month period ended June 30, 2023.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua penempatan investasi pada Surat Berharga Negara memiliki tingkat risiko yang rendah.

The Group's management believes that all investment placements in State Securities have a low level of risk.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember / December 31, 2022</u>	
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	11.020.541.457	2.111.072.001	<i>Prepaid expenses and other advances</i>
Uang muka kepada pemilik barang lelang	3.110.608.578	3.078.414.227	<i>Advance to auction owners</i>
Asuransi dibayar di muka	512.226.999	718.753.619	<i>Prepaid insurance</i>
Total	14.643.377.034	5.908.239.847	Total

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

Details of advances and prepaid expenses are as follows:

Rincian Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of Other assets are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember / December 31, 2022</u>	
Deposit yang dapat dikembalikan	633.675.500	578.675.496	<i>Refundable deposit</i>
Total	633.675.500	578.675.496	Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<i>Biaya perolehan:</i>						
Kepemilikan langsung						
Tanah	126.746.945.142	-	-	-	126.746.945.142	<i>Land</i>
Bangunan	6.744.225.586	275.699.990	-	-	7.019.925.576	<i>Buildin</i>
Pengembangan gedung sewa	12.695.943.372	264.959.128	-	4.742.887.030	17.703.789.530	<i>Building infrastructure</i>
Kendaraan kantor	69.329.651	-	-	-	69.329.651	<i>Office vehicl</i>
Peralatan komputer	20.363.176.314	812.318.400	(95.287.639)	-	21.080.207.075	<i>Computer equipmer</i>
Peralatan kantor	26.738.552.581	268.568.419	(408.575.000)	-	26.598.546.000	<i>Office equipmer</i>
Peralatan bengkel	6.522.200	18.380.840	-	-	24.903.040	<i>Workshop equipmer</i>
Aset dalam penyelesaian	74.999.997	5.818.122.342	-	(4.742.887.030)	1.150.235.309	<i>Construction in progres</i>
Total	193.439.694.843	7.458.049.119	(503.862.639)	-	200.393.881.323	Tota
<i>Akumulasi penyusutan:</i>						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	771.395.224	345.831.984	-	-	1.117.227.208	<i>Buildin</i>
Pengembangan gedung sewa	1.501.239.327	984.295.806	-	-	2.485.535.133	<i>Building infrastructure</i>
Kendaraan kantor	33.220.457	4.333.103	-	-	37.553.560	<i>Office vehicl</i>
Peralatan komputer	6.768.754.596	948.363.867	(65.701.566)	-	7.651.416.897	<i>Computer equipmer</i>
Peralatan kantor	16.891.290.896	2.265.014.489	(392.202.784)	-	18.764.102.601	<i>Office equipmer</i>
Peralatan bengkel	421.001	1.666.032	-	-	2.087.033	<i>Workshop equipmer</i>
Total akumulasi penyusutan	25.966.321.501	4.549.505.281	(457.904.350)	-	30.057.922.432	
Nilai Buku	<u>167.473.373.342</u>				<u>170.335.958.891</u>	

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Kepemilikan langsung						Direct Ownership
Tanah	112.519.145.142	14.227.800.000	-	-	126.746.945.142	Land
Bangunan	6.447.525.586	296.700.000	-	-	6.744.225.586	Building
Pengembangan gedung sewa	2.143.177.327	10.837.766.045	(285.000.000)	-	12.695.943.372	Building infrastructures
Kendaraan kantor	146.805.378	-	(77.475.727)	-	69.329.651	Office vehicle
Peralatan komputer	18.671.043.706	2.697.938.500	(235.219.240)	(770.586.652)	20.363.176.314	Computer equipment
Peralatan kantor	27.619.762.264	564.335.507	(2.216.131.842)	770.586.652	26.738.552.581	Office equipment
Peralatan bengkel	-	6.522.200	-	-	6.522.200	Workshop equipment
Aset dalam penyelesaian	-	74.999.997	-	-	74.999.997	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	167.547.459.403	28.706.062.249	(2.813.826.809)	-	193.439.694.843	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Kepemilikan langsung						Direct Ownership
Bangunan	102.600.486	668.794.738	-	-	771.395.224	Building
Pengembangan gedung sewa	189.459.352	1.326.623.725	(14.843.750)	-	1.501.239.327	Building infrastructures
Kendaraan kantor	102.029.978	8.666.206	(77.475.727)	-	33.220.457	Office vehicle
Peralatan komputer	5.429.040.519	1.924.717.866	(221.469.622)	(363.534.167)	6.768.754.596	Computer equipment
Peralatan kantor	13.911.059.806	4.715.513.614	(2.098.816.691)	363.534.167	16.891.290.896	Office equipment
Peralatan bengkel	-	421.001	-	-	421.001	Workshop equipment
Total akumulasi penyusutan	19.734.190.141	8.644.737.150	(2.412.605.790)	-	25.966.321.501	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	147.813.269.262				167.473.373.342	Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there are no fixed assets pledged as collateral.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp11.395.778.709 dan Rp11.256.131.531

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp11,395,778,709 and Rp11,256,131,531, respectively.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp4.549.505.281 dan Rp8.644.737.150 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 23).

Fixed assets depreciation expense for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp4,549,505,281 and Rp8,644,737,150, respectively, which were recorded as part of "General and Administrative Expenses" account (Note 23).

Aset tetap (bangunan dan kendaraan) Grup telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp 18.995.418.691 pada tanggal 30 Juni 2023 dan Rp8.794.971.189 pada tanggal 31 Desember 2022. Menurut pendapat manajemen Grup, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's fixed assets (building and vehicles) are insured on some third parties insurance companies against losses from fire, earthquake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp18.995.418.691 as of June 30, 2023 and Rp8,794,971,189 as of December 31, 2022, respectively. In the opinion of the Group's management, such amount of insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember / December 31, 2022</u>	
Saldo awal tahun	4.110.213.051	148.781.266	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan	252.370.781	4.022.052.153	<i>Additions during the year</i>
Reklasifikasi selama tahun berjalan	(299.747.834)	-	<i>Reclassifications during the year</i>
Dibebankan ke laba rugi	-	(60.620.368)	<i>Charged to profit or loss</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>4.062.835.998</u></u>	<u><u>4.110.213.051</u></u>	<i>Balance at the year</i>

10. FIXED ASSETS (continued)

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets related to disposals of fixed assets with details as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember / December 31, 2022</u>	
Harga Jual	886.486.402	129.326.577	<i>Proceeds</i>
Nilai Tercatat	(877.646.190)	(401.221.019)	<i>Carrying Amount</i>
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	<u><u>8.840.212</u></u>	<u><u>(271.894.442)</u></u>	<i>Gain (loss) on fixed assets disposals</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Kalideres, Jakarta, yang akan berakhir pada tahun 2040 sampai 2041.

As of December 31, 2022, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Kalideres, Jakarta, which will expire from 2040 until 2041.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2023			
	Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/Total	
Saldo pada 1 Januari 2023	32.139.264.635	3.015.909.033	35.155.173.668	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Penambahan	7.446.304.132	2.190.672.422	9.636.976.554	<i>Additions</i>
Beban penyusutan	(7.090.514.847)	(1.125.490.129)	(8.216.004.976)	<i>Depreciation expense</i>
Nilai tercatat pada 30 Juni 2023	32.495.053.920	4.081.091.326	36.576.145.246	<i>Carrying value as at June 30, 2023</i>
	31 Desember/ December 31, 2022			
	Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/Total	
Saldo pada 1 Januari 2022	32.237.590.559	4.021.998.203	36.259.588.762	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Penambahan	13.488.551.558	1.416.226.379	14.904.777.937	<i>Additions</i>
Beban penyusutan	(13.586.877.482)	(2.422.315.549)	(16.009.193.031)	<i>Depreciation expense</i>
Nilai tercatat pada 31 Desember 2022	32.139.264.635	3.015.909.033	35.155.173.668	<i>Carrying value as at December 31, 2022</i>

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Saldo awal	10.025.576.617	19.230.174.678	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian transaksi			<i>Transition adjustment</i>
Penambahan	7.727.386.084	3.265.004.142	<i>Additions</i>
Beban bunga (Catatan 25)	517.554.650	1.096.259.691	<i>Interest expense (Note 25)</i>
Pembayaran	(5.262.975.739)	(13.565.861.894)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	13.007.541.612	10.025.576.617	<i>Ending balance</i>

Penyajian pada laporan posisi keuangan interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Bagian jangka pendek	6.241.709.572	4.863.693.120	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	6.765.832.040	5.161.883.497	<i>Non-current portion</i>
Total	13.007.541.612	10.025.576.617	<i>Total</i>

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa antara pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 6)	7.304.507.635	3.007.602.234	<i>Related parties (Note 6)</i>
Pihak ketiga	5.703.033.977	7.017.974.383	<i>Third parties</i>
Total	13.007.541.612	10.025.576.617	Total

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 23)	8.216.004.976	8.767.387.748	<i>Depreciation expense of right-of-use assets (Note 23)</i>
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 25)	517.554.650	814.761.238	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 25)</i>
Total	8.733.559.626	9.582.148.986	Total

Laporan arus kas interim menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Pembayaran beban keuangan	(517.554.650)	(1.096.259.691)	<i>Payments of finance charges</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	(5.262.975.739)	(12.469.602.203)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Saldo akhir	(5.780.530.389)	(13.565.861.894)	Ending balance

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

	30 Juni/ June 30, 2023
Harga perolehan	72.790.062.761
Penambahan	2.624.304.253
Akumulasi amortisasi	(26.442.540.653)
Nilai tercatat	48.971.826.361

Saldo aset takberwujud dengan umur terbatas merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Grup dan data pelanggan yang diperoleh Perusahaan melalui transaksi akuisisi JBAI. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 4 – 10 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp3.388.670.399 dan Rp7.388.584.865 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 23).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK 48, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Grup.

13. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS

Pada tahun 2019, Grup melakukan akuisisi JBAI dengan rincian sebagai berikut.

Berdasarkan akta notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 62 tanggal 15 Februari 2019, para pemegang saham JBAI menyetujui, diantaranya, mengalihkan sebagian saham dan menerbitkan saham untuk ditempatkan kepada Perusahaan sehingga persentase kepemilikan Perusahaan atas JBAI sebesar 51,00%. Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi JBAI pada tanggal efektif akuisisi (15 Februari 2019) adalah:

Goodwill dialokasikan ke UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

Goodwill dialokasikan ke UPK berikut ini pada tanggal akuisisi

UPK
Balai Lelang JBA Indonesia

30 Juni/ June 30, 2023
32.649.457.327

12. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember / December 31, 2022	
	58.058.850.556	Acquisition cost
	14.731.212.205	Additions
	(23.053.870.254)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	49.736.192.507	Carrying value

Intangible assets with finite useful life represents the carrying value of the software used by the Group and Customer list obtained by Company from acquisition transaction to JBAI. These intangible assets are being amortized for 4 – 10 years. For the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022, the amortization expenses amounted to Rp3,388,670,399 and Rp7,388,584,865, respectively, included in "General and Administration Expenses" (Note 23).

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK 48, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

13. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION

In 2019, the Group acquired JBAI with details as follows.

Based on the notarial deed No. 62 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated February 15, 2019, JBAI shareholders approved, among others, transferring a portion of shares and issuing new shares to the Company so the ownership percentage of Company in JBAI 51.00%. The fair values of the identifiable assets and liabilities of JBAI as at effective date of acquisition (February 15, 2019) were:

Goodwill was allocated to the following CGU as at the acquisition date:

Goodwill was allocated to the following CGU as at acquisition date:

CGU
Auction House JBA Indonesia

13. GOODWILL DAN KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2022, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

UPK	Nilai Tercatat <i>Goodwill</i> / <i>Carrying Amount of Goodwill</i>	31 Desember 2022/ December 31, 2022		CGU
		Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/ <i>Pre- tax Discount Rate</i>	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ <i>Growth Rate After Forecast Period</i>	
Nilai Pakai				<i>Value-in-Use</i>
Balai lelang JBA				Auction House
Indonesia	32.649.457.327	12,22%	3,04%	JBA Indonesia

Arus kas setelah periode sepuluh tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

13. GOODWILL AND BUSINESS COMBINATION (continued)

In the *goodwill* impairment test on December 31, 2022, there were no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related *goodwill*.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

The cash flows beyond the forecast periods of ten years are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the *goodwill* allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned *goodwill* that required the Group to perform impairment tests of *goodwill* other than the above mentioned annual tests

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pihak ketiga	530.363.331	1.056.414.895	<i>Thrid parties</i>
Total	<u>530.363.331</u>	<u>1.056.414.895</u>	Total

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pihak ketiga	530.363.331	1.056.414.895	<i>Thrid parties</i>
Total	<u>530.363.331</u>	<u>1.056.414.895</u>	Total

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	(525.290.260)	(1.056.414.895)	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due</i>
1 – 30 hari	(5.073.071)	-	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	-	-	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	-	-	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 91 hari	-	-	<i>Overdue 91 days</i>
Total	<u>(530.363.331)</u>	<u>(1.056.414.895)</u>	Total

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Utang ke pemilik barang lelang	87.789.918.933	40.215.657.333	<i>Payable to auction owners</i>
Uang titipan	14.055.192.350	7.816.023.750	<i>Deposit money</i>
Lain-lain	5.612.248.350	5.020.295.293	<i>Others</i>
Total	<u>107.457.359.633</u>	<u>53.051.976.376</u>	Total

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables is non interest bearing.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar terdiri dari :

	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Kompensasi karyawan kontrak	2.077.024.469	922.750.146	Contract employee compensation
Alih daya	1.933.609.834	2.825.483.406	Outsourcing
Jasa profesional	1.193.220.838	1.161.600.000	Professional services
Administrasi lelang	930.020.907	672.698.635	Auction administration
Biaya sewa kendaraan (Catatan 6)	210.000.000	125.450.000	Rent vehicles (Note 6)
Biaya transportasi dan pengiriman	-	566.391.197	Freight and shipping cost
Lain-lain	1.929.919.727	1.790.303.444	Others
Total	8.273.795.775	8.064.676.828	Total

16. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

17. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pajak penghasilan			Income taxes:
Pasal 21	271.698.960	260.175.206	Article 21
Pasal 23	70.367.193	70.651.706	Article 23
Pasal 25	463.513.844	282.504.070	Article 25
Pasal 4(2)	6.206.576	159.103.343	Article 4(2)
Pasal 26	377.172.184	28.832.437	Article 26
Pasal 29	2.748.931.702	74.715.424	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	3.819.681.221	2.317.019.816	Value Added Tax (VAT)
Total	7.757.571.680	3.193.002.002	Total

17. TAXATION

Taxes payable consist of:

Beban pajak - kini terdiri dari:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/Six-month ended June 30		
	2023	2022	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	5.723.846.374	2.381.250.080	Subsidiary
Total	5.723.846.374	2.381.250.080	Total

Tax expenses - current consist of:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/Six-month ended June 30		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak menurut			<i>Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.904.880.194	192.940.913	
Dikurangi laba entitas Anak sebelum beban pajak	<u>(7.336.375.817)</u>	<u>(2.031.137.675)</u>	<i>Less income before income tax expense of subsidiary</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak Perusahaan	568.504.377	(1.838.196.762)	<i>Income (loss) before tax expense of the company</i>
Beda temporer	3.170.741.362	-	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	<u>(18.581.852.189)</u>	<u>(6.913.756.392)</u>	<i>Permanent differences</i>
Taksiran kerugian pajak	(14.842.606.450)	(8.751.953.154)	<i>Estimated tax loss</i>
Taksiran kerugian pajak dibulatkan	<u>(14.842.606.000)</u>	<u>(8.751.953.000)</u>	<i>Estimated tax loss rounded</i>
Beban pajak kini			<i>Tax expense - current</i>
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income tax article 25</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Estimated claim for tax refund</i>

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Estimasi tagihan pajak penghasilan - Perusahaan			<i>Estimated claims for tax refund - Company</i>
Pajak penghasilan badan 2019	2.655.184.545	2.655.184.545	<i>Corporate income tax 2019</i>
Pajak penghasilan badan 2020	-	-	<i>Corporate income tax 2020</i>
Total estimasi tagihan pajak	<u><u>2.655.184.545</u></u>	<u><u>2.655.184.545</u></u>	<i>Total estimated claims for tax refund</i>

Jumlah keuntungan kena pajak Perusahaan untuk 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable gain for June 30, 2023 and December 31, 2022, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp5.723.846.374 dan Rp2.381.250.080, dan utang pajak penghasilan pasal 29 untuk 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp2.748.931.702 dan Rp74.715.424

Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2019 sebesar Rp1.573.992.260 dari yang sebelumnya diklaim Perusahaan sebesar Rp4.229.176.805. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23, untuk periode Januari sampai Juni 2019 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk periode Mei 2019 dan PPh pasal 21 untuk periode 2019 dengan jumlah keseluruhan Rp4.085.545. Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.569.906.715. Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk jumlah yang tersisa. Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00966/KEB/PJ/WPJ.04/2022 tanggal 8 November 2022, pengajuan keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan tersebut. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan interim ini, banding tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2020 sebesar Rp1.254.383.874 dari yang sebelumnya diklaim Perusahaan sebesar Rp1.254.383.874. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Badan, untuk periode 2020, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk periode Mei 2020, Februari dan Agustus 2021, dengan jumlah keseluruhan Rp2.118.364. Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.252.265.510.

17. TAXATION (continued)

As of June 30, 2023 and 2022, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp5,723,846,374 and Rp2,381,250,080, respectively, and recorded income tax payable article 29 for June 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp2,748,931,702 and Rp74,715,424 respectively.

On May 6, 2021, the Company's received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp1,573,992,260, from previously claimed by the Company amounting to Rp4,229,176,805. The Tax Office then compensate against the Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax articles 23, all covering the period from January to June 2019 and Tax Collection Letter (STP) for VAT for the period May 2019 and income tax articles 21 for the period 2019 with an aggregate amount of Rp4,085,545. On June 23, 2021, The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,569,906,715. On November 9, 2021, the Company's has filed an objection for the remaining amount. Based on the decision of the Director General of Taxes Number KEP-00966/KEB/PJ/WPJ.04/2022 dated November 8, 2022, the objection was rejected. On February 6, 2023, the Company filed an appeal to Tax Court. Until the completion of these interim financial statements, the appeal is still in process.

On July 18, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax fiscal year 2020 amounting to Rp1,254,383,874, from previously claimed by the Company amounting to Rp1,254,383,874. The Tax Office then compensate against the Tax Collection Letter (STP) for corporate income tax, all covering the period 2020, and Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for VAT for the period May 2020, February and August 2021, with an aggregate amount of Rp2,118,364. On September 1, 2022, The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,252,265,510.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi / Credited (charged) to profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke PenghasilanKomprehe nsif Lain/ Credited (charged) to other Comprehensive Income	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
<i>Company</i>					
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	418.682.660	159.170.440	3.947.900	581.801.000	<i>Employee benefits liability</i>
Biaya yang masih harus dibayar	119.091.130	243.453	-	119.334.583	<i>Accrued expenses</i>
Aset hak guna	(426.330.463)	125.279.750	-	(301.050.713)	<i>Right-of-use assets</i>
Kerugian fiskal	5.656.088.261	3.724.534.369	-	9.380.622.630	<i>Fiscal loss</i>
Aset pajak tangguhan, neto	5.767.531.588	4.009.228.012	3.947.900	9.780.707.500	<i>Deferred tax assets, net</i>
<i>Subsidiary</i>					
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.575.766.568	137.636.197	(237.672.997)	1.475.729.768	<i>Employee benefits liability</i>
Biaya yang masih harus dibayar	83.913.902	99.408.081	-	183.321.983	<i>Accrued expenses</i>
Aset hak guna	(610.528.618)	175.825.177	-	(434.703.441)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan, neto	1.049.151.852	412.869.455	(237.672.997)	1.224.348.310	<i>Deferred tax assets, net</i>
Total	6.816.683.440	4.422.097.467	(233.725.097)	11.005.055.810	<i>Total</i>
	31 Desember 2021/December 31, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi / Credited (charged) to profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke PenghasilanKomprehe nsif Lain/ Credited (charged) to other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<i>Company</i>					
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	135.408.460	275.378.400	7.895.800	418.682.660	<i>Employee benefits liability</i>
Biaya yang masih harus dibayar	-	119.091.130	-	119.091.130	<i>Accrued expenses</i>
Aset hak guna	-	(426.330.463)	-	(426.330.463)	<i>Right-of-use assets</i>
Kerugian fiskal	-	5.656.088.261	-	5.656.088.261	<i>Fiscal loss</i>
Aset pajak tangguhan, neto	135.408.460	5.624.227.328	7.895.800	5.767.531.588	<i>Deferred tax assets, net</i>
<i>Subsidiary</i>					
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.440.001.565	(322.934.886)	(541.300.111)	1.575.766.568	<i>Employee benefits liability</i>
Biaya yang masih harus dibayar	144.323.170	(60.409.268)	-	83.913.902	<i>Accrued expenses</i>
Aset hak guna	(860.985.195)	250.456.577	-	(610.528.618)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan, neto	1.723.339.540	(132.887.577)	(541.300.111)	1.049.151.852	<i>Deferred tax assets, net</i>
Total	1.858.748.000	5.491.339.751	(533.404.311)	6.816.683.440	<i>Total</i>

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply rate of 3% lower than tariff as stated in point a above.

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

Share capital

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the details of share ownership are as follows:

		30 Juni 2023/ June 30, 2023			
		Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang Saham					
PT Adi Sarana Armada Tbk.	77,60%	9.891.216.695	158.259.467.120		PT Adi Sarana Armada Tbk.
Tuan Jany Candra	0,89%	113.674.445	1.818.791.120		Mr. Jany Candra
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	0,80%	101.955.695	1.631.291.120		Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Masyarakat	20,71%	2.639.507.945	42.232.127.120		Public
Total	100%	12.746.354.780	203.941.676.480		Total
		31 Desember 2022/ December 31, 2022			
		Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang Saham					
	77,60%	9.891.216.695	158.259.467.120		
PT Adi Sarana Armada Tbk.					PT Adi Sarana Armada Tbk.
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	0,80%	101.955.695	1.631.291.120		Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Jany Candra	0,80%	101.955.695	1.631.291.120		Mr. Jany Candra
Masyarakat	20,80%	2.651.226.695	42.419.627.120		Public
Total	100%	12.746.354.780	203.941.676.480		Total

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, No. 23 tanggal 11 Februari 2019, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp30.000.000.000 menjadi sebesar Rp200.000.000.000 (terdiri dari 198.776 saham seri A dan 204 saham seri B), dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp15.618.000.000 menjadi sebesar Rp109.144.000.000 yang terdiri dari 107.920 saham seri A senilai Rp107.920.000.000 dan 204 saham seri B senilai Rp1.224.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0007874.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari saat ini sebesar Rp200.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000.
- b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp109.144.000.000 menjadi Rp163.153.340.480, yang berasal dari:
 1. Kapitalisasi saldo laba Perusahaan per tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp54.000.000.000 yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing Para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham dalam Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Adi Sarana Armada Tbk. Senilai Rp52.380.000.000;
 - Tuan Hindra Tanujaya senilai Rp540.000.000;
 - Tuan Prodjo Sunarjanto SP senilai Rp540.000.000;
 - Tuan Jany Candra senilai Rp540.000.000.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Based on Notarial Deed No. 23 of Christina Dwi Utami, dated February 11, 2019, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp30,000,000,000 to Rp200,000,000,000 (consist of 198,776 shares series A and 204 shares for series B), with issued and paid capital from Rp15,618,000,000 to Rp109,144,000,000 consist of 107,920 shares series A shares amounting to Rp107,920,000,000 and 204 shares series B shares amounting to Rp1,224,000,000. The notifications have been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007874.AH.01.02. Year 2019 dated February 14, 2019.

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions:

- a. *Approved increase in the Company's authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp650,000,000,000.*
- b. *Approved increase on issued and fully paid from Rp109,144,000,000 to Rp163,153,340,480, which came from:*
 1. *Capitalization of the Company's retained earnings as of June 30, 2021, amounting to Rp54,000,000,000 which is distributed/allocated proportionally in rounding to each Shareholder based on share ownership in the Company with the following details:*
 - *PT Adi Sarana Armada Tbk. Worth Rp52,380,000,000;*
 - *Mr. Hindra Tanujaya worth Rp540,000,000;*
 - *Mr. Prodjo Sunarjanto SP worth Rp.540,000,000;*
 - *Mr. Jany Candra worth Rp540,000,000.*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Perubahan klasifikasi saham seri A dan B menjadi saham biasa dengan nilai nominal yang sama yaitu Rp16 dengan keseluruhan jumlah saham sebanyak 10.197.083.780 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp163.153.340.480 dengan pembulatan sebesar Rp9.340.480 yang penambahannya dilakukan secara tunai.
- c. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 22,7323% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp16 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- d. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)

2. Change of classification of series A and B shares to common stock with the same nominal value of Rp16 with the overall number of shares of 10,197,083,780 shares or with the overall nominal value of Rp163,153,340,480 with a rounding of Rp9,340,480 whose additions were made in cash.
- c. Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 3,000,000,000 shares which represents a maximum of 22.7323% of the Company's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp16 to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.
- d. Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 300,000,000 shares which represents a maximum of 10% of new shares, as one of the sources of securities to be used for the allotment portion as referred to in the Circular Letter of Financial Services Authority number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Securities Allocation for Central Allotment, and Settlement of Securities Orders in Electronic Public Offerings of Equity Securities. Shareholders of the Company by holding their rights to take part in the new shares to be issued.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi dalam rangka:
- i) Menjadi Perusahaan Terbuka sesuai dengan:
1. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan ("Bapepam & LK") No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008;
 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- ii) Perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perusahaan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal Penawaran Umum Saham Perdana, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat 1 huruf b Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 4, 2021, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders has approved the following decisions: (continued)

- e. Approved the changes in Company's Articles of Association on the form and content of:
- i) Become a Public Company in accordance with:
1. Regulation of the Indonesian Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam & LK") No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles Association of Companies which Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, dated May 14, 2008;
 2. Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
 3. Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- ii) Other changes previously described. The amendment to the articles of association regarding the status of a closed company to a public company will be effective from the date of the Initial Public Offering, as required in the provisions of Article 25 paragraph 1 letter b of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT").

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Arif Rachmat
Komisaris	Prodjo Sunarjanto SP
Komisaris	Erida
Komisaris Independen	Iriawan Ibarat
Komisaris Independen	Selvy Monalisa
Direksi:	
Direktur Utama	Jany Candra
Direktur	Armeza Farhansyah Umar
Direktur	Kazuhiro Shioyama

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 6 tanggal 1 November 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui, meratifikasi dan menyatakan kembali penggunaan laba Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp54.572.543.406 (lima puluh empat miliar lima ratus tujuh puluh dua juta lima ratus empat puluh tiga ribu empat ratus enam Rupiah) menjadi sebagai berikut:
 - a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan;
 - b. Sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
 - c. Sebesar Rp54.000.000.000 (lima puluh empat miliar Rupiah) dikapitalisasi menjadi saham yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional dengan pembulatan kepada masing-masing Para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan, sebagaimana disetujui oleh Para Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 7/2021;
 - d. Sebesar Rp72.543.406 (tujuh puluh dua juta lima ratus empat puluh tiga ribu empat ratus enam Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

The Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
		Board of Commissioners:	
Arif Rachmat		President Commissioner	
Prodjo Sunarjanto SP		Commissioner	
Erida		Commissioner	
Iriawan Ibarat		Independent Commissioner	
Selvy Monalisa		Independent Commissioner	
		Board of Directors:	
Jany Candra		President Director	
Deborah Debyanti Sugiarto		Director	
-		Director	

Based on Notarial Deed No. 6 dated November 1, 2021, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the Company's shareholders has approved the following decisions:

- Approved, ratified and restated the use of the Company's profits for the year ended December 31, 2020 attributable to the parent entity in the amount of Rp54,572,543,406 (fifty four billion five hundred seventy-two million five hundred forty-three thousand four hundred and six Rupiah) shall be as follows:
 - a. Not distributing cash dividends to the shareholders of the Company;
 - b. Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) is set aside and recorded as a reserve fund;
 - c. An amount of Rp54,000,000,000 (fifty four billion Rupiah) is capitalized into shares which are distributed/allocated proportionally by rounding to each shareholder based on their share ownership in the Company, as approved by the Shareholders based on Deed No. 7/2021;
 - d. In the amount of Rp72,543,406 (seventy-two million five hundred forty-three thousand four hundred and six Rupiah) is recorded as the Company's retained earnings.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 2.549.271.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp256 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp652.613.376.000 (sebelum dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp16 – angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp256 – angka penuh) akan dicatat sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk

- Sekitar 64,7183% untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru yang sudah mulai beroperasi sejak 3 Januari 2022, antara lain usaha jual beli kendaraan bekas baik *online* maupun *offline*;
- Sisanya, 35,2817% untuk pelunasan seluruh pinjaman ke Perusahaan Induk.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan bahwa dalam Akta No 27, diterangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut:

Bahwa, berdasarkan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 22,7323% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp16 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

On January 25, 2022, the Company completed the initial public offering of its 2,549,271,000 shares to the public at Rp256 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp652,613,376,000 (before net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp16 - full amount) and the offering price per share (Rp256 - full amount) will be presented as part of “Additional Paid-in Capital” account in the interim consolidated statement of financial position.

Funds obtained from the results of this Initial Public Offering of Shares, after deducting emission costs, will be used entirely to:

- Approximately 64.7183% for working capital in connection with new businesses that have started operating since January 3, 2022, including used vehicle buying and selling businesses both online and offline;
- The remaining, 35.2817% for the repayment of all loans to the Parent Company.

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 Year 2022 dated February 21, 2022, the Company's shareholders has approved that in Deed No.27, the following matters have been explained, as follows:

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of the Company have agreed, among others, as follows:

1. Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 3,000,000,000 shares which represents a maximum of 22.7323% of the Company's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp16 to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Bahwa, berdasarkan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

2. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.
3. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler tersebut, termasuk:
 - a. Menentukan dan menyatakan dalam akta notaris tentang besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai hasil atau realisasi dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham;
 - b. Menginstruksikan Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan (sebagaimana relevan sesuai kewenangannya masing-masing) untuk membentuk Unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, sekretaris perusahaan dan komite-komite lainnya sebagaimana dipersyaratkan peraturan perundang-undangan.
 - c. Menyetujui harga penawaran Penawaran Umum Perdana sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; dan
 - d. Menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

*That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of the Company have agreed, among others, as follows:
(continued)*

2. *Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 300,000,000 shares which represents a maximum of 10% of new shares, as one of the sources of securities to be used for the allotment portion as referred to in the Circular Letter of Financial Services Authority number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Securities Allocation for Central Allotment, and Settlement of Securities Orders in Electronic Public Offerings of Equity Securities. Shareholders of the Company by holding their rights to take part in the new shares to be issued.*
3. *Delegating and granting power of attorney with substitution rights, either partially or wholly, to the Company's Board of Commissioners to implement the Circular Decisions, including:*
 - a. *Determine and state in a notarial deed the amount of additional issued and paid-up capital of the Company as a result or realization of the implementation or issuance of new shares in the context of the Initial Public Offering and the composition of ownership in the Company after the Public Offering of Shares;*
 - b. *Instruct the Company's Board of Commissioners or Directors (as relevant according to their respective authorities) to establish an Internal Audit Unit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, corporate secretary and other committees as required by laws and regulations.*
 - c. *Approved the price of the Initial Public Offering as proposed by the Board of Directors of the Company; and*
 - d. *Approved the certainty of the number of shares offered as proposed by the Board of Directors of the Company.*

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan realisasi Penawaran Umum Perdana Saham dan Komposisi Pemegang Saham setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, berdasarkan Surat Keterangan tertanggal 26 Januari 2022 yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra, berkedudukan di Jakarta Selatan, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, yang mana atas surat tersebut fotokopinya dilekatkan pada Keputusan Sirkuler tersebut, disebutkan bahwa susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. PT Adi Sarana Armada Tbk. sebanyak 9.891.216.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp158.259.467.120.
- b. Tuan Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120.
- c. Tuan Jany Candra sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120.
- d. Tuan Hindra Tanujaya sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120.
- e. Masyarakat, selaku pemegang dan pemilik 2.549.271.000 saham dalam Perseroan atau dengan nilai nominal Rp40.788.336.000.

Sehingga seluruhnya berjumlah 12.746.354.780 saham dalam Perseroan atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp203.941.676.480.

Kepentingan Non-pengendali

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT JBA Indonesia tanggal 8 Mei 2023, para pemegang saham PT JBA Indonesia menyetujui penggunaan laba bersih 2022 sebesar Rp20.000.000.000,- untuk dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp10.000.000.000 (Sepuluh Miliar Rupiah) dari Laba Ditahan sampai akhir tahun 2021. Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp4.680.000.000. Pada tanggal 9 Juni 2023 PT JBA Indonesia mulai melakukan pembayaran atas dividen tersebut.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the realization of the Initial Public Offering and the Composition of Shareholders after the Initial Public Offering of the Company's shares, based on a Certificate dated 26 January 2022 issued by PT Raya Saham Registra, domiciled in South Jakarta, as The Company's Securities Administration Bureau, whose photocopy of the letter is attached to the Circular Decree, states that the composition of the Company's shareholders is as follows:

- a. *PT Adi Sarana Armada Tbk. with a total of 9,891,216,695 shares, or with a total nominal value of Rp158,259,467,120.*
- b. *Mr. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120.*
- c. *Mr. Jany Candra as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120.*
- d. *Mr. Hindra Tanujaya as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp.1,631,291,120.*
- e. *The public, as the holder and owner of 2,549,271,000 shares in the Company or with a nominal value of Rp40,788,336,000.*

So that the total is 12,746,354,780 shares in the Company or with a total nominal value of Rp203,941,676,480.

Non-controlling interests

Based on the Resolution of the Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders of PT JBA Indonesia dated May 8, 2023, the shareholders of PT JBA Indonesia agreed to use the 2022 net profit of Rp. 20,000,000,000 to be distributed as cash dividends for the financial year ending on December 31, 2022, and agreed the distribution of cash dividends of Rp. 10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah) from Retained Earnings until the end of 2021. Dividends paid to non-controlling interests amounting to Rp. 4,680,000,000. On June 9, 2023, PT JBA Indonesia started to pay the respective dividends.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Kepentingan Non-pengendali (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30, 2023</u>
PT JBA Indonesia	31.218.720.869
PT Autopedia Sukses Gadai	1.017
Total	<u>31.218.721.886</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>2.598.559.487</u>
	<u>2.598.559.487</u>

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Non-controlling interests (continued)

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the non-controlling interest in net assets of Subsidiaries, respectively, are as follows:

	<u>31 Desember / December 31, 2022</u>	
	33.030.664.142	<i>PT JBA Indonesia</i>
	–	<i>PT Autopedia Sukses Gadai</i>
Total	<u>33.030.664.142</u>	Total
	<u>2.808.055.045</u>	<i>Gain attributable to non-controlling interest</i>
	<u>2.808.055.045</u>	

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in its Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ENTITAS ANAK

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan selisih dari penambahan kepemilikan di entitas anak melalui pembelian saham kepentingan non-pengendali (Catatan 1b).

Pembayaran kas kepada kepentingan non-pengendali	206.695.900.000	Cash paid to non-controlling interest
Akuisisi kepentingan non-pengendali bagian Japan Bike Auction Company Ltd.	(62.665.126.078)	Acquisition of non-controlling interest Japan Bike Auction Company Ltd.
Total	144.030.773.922	Total

19. EFFECTS OF CHANGES IN EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents the difference from the addition of ownership in the Subsidiaries through the purchase of shares of non-controlling interests (Note 1b).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 18).

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in-capital comprises of:

In 2022, the Company recorded additional paid-in capital because of shares issuance (Note 18).

	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Pada Tahun 2022	-	-	In 2022
Total tambahan modal disetor melalui kas	611.825.040.000	611.825.040.000	Total additional paid-in capital through cash
Biaya emisi saham	(14.253.675.487)	(14.253.675.487)	Shares issuance cost
Neto	597.571.364.513	597.571.364.513	Neto

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30		
	2023	2022	
	Pendapatan penjualan kendaraan bekas	200.874.791.373	
Pendapatan administrasi lelang	50.529.172.468	28.742.477.225	Auction administration fee
Pendapatan lelang	37.542.151.536	37.849.352.182	Auction fee
Pendapatan jasa gadai	301.810	-	Pawn service fee
Total	288.946.417.187	159.503.166.796	Total

Pendapatan Grup dari pihak berelasi sebesar Rp3.868.555.648 dan Rp5.992.719.581 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 atau merupakan 1,34% dan 3,76% dari total pendapatan masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Catatan 6).

The Group's revenue from related party amounted to Rp3,868,555,648 and Rp5,992,719,581 for six-month ended June 30, 2023, and 2022 respectively, or representing 1.34% and 3.76% of the total revenue six-month ended ended June 30, 2023, and 2022 (Note 6).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak terdapat penjualan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

21. REVENUES (continued)

There are no sales with individual cumulative total sales exceeding 10% of the total consolidated revenue.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six months ended June 30</i>		
	2023	2022	
	2023	2022	
Beban pokok kendaraan bekas (Catatan 7)	196.064.959.047	87.402.205.106	Cost of revenue of used cars (Note 7)
Biaya pengiriman	6.405.778.439	5.038.484.075	Freight cost
Gaji dan tunjangan	2.972.792.068	2.449.793.658	Salaries and allowances
Jasa lelang	1.154.753.874	1.013.735.582	Auction administration fee
Biaya administrasi lelang	683.414.318	507.824.440	Cost of revenue of used cars
Biaya Perawatan dan perbaikan kendaraan	181.475.073	15.528.642	Vehicles maintenance and repair fee
Jasa pemakaian juru mudi	-	17.778.623	Driving services fee
Lain-lain	535.458.014	274.672.178	Others
Total	207.998.630.833	96.720.022.304	Total

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp93.321.688.509 dan Rp20.179.101.229 atau 48,31% dan 20,86%, masing-masing dari total beban pokok pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022. (Catatan 6)

Purchases from related parties amounted to Rp93,321,688,509 and Rp20,179,101,229 or representing 48.31% and 20.86% of the total consolidated revenue for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022, respectively (Note 6).

Tidak terdapat pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian.

There are no suppliers with individual annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated cost of revenue.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/Six months ended June 30		
	2023	2022	
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	41.424.089.362	30.622.000.391	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10,11 dan 12)	16.154.180.654	16.647.079.628	Depreciation and amortization (Notes 10, 11, and 12)
Keamanan dan kebersihan	5.316.641.534	6.700.484.089	Security and cleaning services
Asuransi	2.390.005.716	2.085.731.170	Insurance
Perlengkapan komputer	2.276.846.756	1.659.823.585	Computer equipment
Air, listrik, telepon dan internet	1.765.633.035	1.449.202.185	Water, electricity, telephone and internet
Jasa profesional	1.764.771.591	1.262.935.286	Professional fees
Sumbangan dan jamuan	1.210.501.590	887.434.713	Entertainment and donation
Sewa Gedung	1.061.094.937	338.503.531	Building rental
Sewa Kendaraan	1.032.905.987	713.856.124	Vehicles rental
Alat tulis kantor	992.822.076	879.413.519	Office stationery
Biaya BBM, tol dan parkir	946.339.603	512.389.893	Cost of fuel, toll, and parking
Perjalanan Dinas	863.759.774	698.895.304	Official travel
Pemeliharaan	768.284.153	296.715.137	Maintenance
Biaya Pajak	729.886.937	148.533.730	Taxes
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.429.650.777	2.148.374.578	Others (below Rp 500.000.000 each)
Total	81.127.414.482	67.051.372.863	Total

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terutama terdiri dari pendapatan denda dari pelanggan dan lain-lain pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 sejumlah Rp5.350.270.129 dan Rp4.387.285.215.

24. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income mainly consists of penalty income from the customers and others for June 30, 2023 and 2022 amounting to Rp5,350,270,129 and Rp4,387,285,215, respectively.

25. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dengan total masing-masing sebesar Rp9.957.806.757 dan Rp5.560.387.050 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

25. FINANCE INCOME AND CHARGES

Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits with total amounting to Rp9,957,806,067 and Rp5,560,387,050 as of June 30, 2023 and 2022, respectively.

Beban keuangan terdiri dari:

Finance charges consists of:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months ended June 30		
	2023	2022	
Beban bunga	-	1.411.717.116	<i>Interest expense</i>
Beban bunga atas aset hak guna	517.554.650	814.761.238	<i>Interest expense for right use assets</i>
Lain-lain	50.000	-	<i>Others</i>
Total	517.604.650	2.226.478.354	Total

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)).

26. EMPLOYEE BENEFITS

The Group has made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)).

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan interim untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022. Perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Hery Al Hariry dalam laporannya bertanggal 21 Maret 2023.

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the interim statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and amount recognized in the interim statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2022. The calculation for the years ended December 31, 2022 was determined based on the calculation of the independent actuary, KKA Hery Al Hariry its reports dated March 21, 2023 respectively.

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Grup untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp686.643.266.

a. Beban imbalan kerja

	31 Desember/ December 31 2022
Biaya jasa kini	39.010.320
Beban bunga atas aset hak guna	838.029.575
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	<u>11.793.801</u>
Beban imbalan kerja, neto	<u>888.833.696</u>

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2022
Saldo awal	11.706.409.208
Beban imbalan kerja, neto	888.833.696
Pembayaran manfaat	(381.557.039)
Nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2.424.565.049)
<i>Impact</i> penerapan IFRIC	(723.442.498)
Saldo akhir	<u>9.065.678.318</u>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 :

	31 Desember/ December 31 2022
2 - 5 tahun	4.112.412.284
Lebih dari 5 tahun	71.501.559.633
Total	<u>75.613.971.917</u>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 15,39 tahun.

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended December 31, 2022 amounted Rp686,643,266, respectively.

a. Employee benefits expense

Current service cost
Interest cost
Remeasurement of other long-term employee benefits
Employee benefits expense, net

b. The movements of employee benefits liability

The movement of present value of defined benefit obligation as of December 31, 2022 is as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense, net
Benefit payment
Amount recognized in other comprehensive income
Ending balance

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2022 :

2 - 5 years
More than 5 years
Total

The average duration of the long-term employee benefit obligation at December 31, 2022 was 15.39 years, respectively.

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. The movements of employee benefits liability (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Pengaruh atas/The impact of			
	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2022				2022
Kenaikan	1%	(726.717.924)	-	Increase
Penurunan	(1%)	830.459.778	-	Decrease

	Pengaruh atas/The impact of			
	Tingkat gaji/ Salary rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2022				2022
Kenaikan	1%	831.034.030	-	Increase
Penurunan	(1%)	(739.261.175)	-	Decrease

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31 2022	
Tingkat diskonto	7,33%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4%	Annual salary increase
Tingkat kematian	TMI - IV	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	10% TMI - IV	Level of disability and illness
	6% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 6% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54	
Tingkat pengunduran diri	56 tahun/ years	Resignation rate
Usia pensiun normal		Normal retirement age

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni /Six-month ended June 30	
	2023	2022
Dasar		
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.004.571.804	(2.603.991.210)
Rata-rata tertimbang jumlah saham	12.746.354.780	12.746.354.780
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,31	0,00

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

Basic

Income for the year attributed to the owners of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares

Basic earnings per share for income for the year attribute to the owners of the parent entity

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

Tanggal 30 Juni (Tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023)
As of June 30, 2023 (Years ended June 30, 2023)

	Jasa lelang/ Auction	Penjualan kendaraan bekas/ Sales of used cars	Gadai/ Pawn	Eliminasi antar segmen operasi// Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	83.892.507.654	186.968.345.604	301.811	-	270.861.155.069	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	1.541.077.321	18.085.262.118	-	(1.541.077.320)	18.085.262.118	Inter-segment revenue
Total pendapatan	85.433.584.975	205.053.607.721	301.811	(1.541.077.320)	288.946.417.187	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(11.419.804.107)	(198.119.770.846)	(133.200)	1.541.077.320	(207.998.630.833)	Cost of revenue
Laba bruto	74.013.780.868	6.933.836.875	168.611	-	80.947.786.354	Gross Profit
Beban operasi, neto	(50.610.971.634)	(28.134.023.957)	(54.056.523)	(1.829.093.342)	(80.628.145.456)	Operating expenses, net
Laba (Rugi) operasi	23.402.809.234	(21.200.187.082)	(53.887.912)	(1.829.093.342)	319.640.898	Income (Loss) from operations
Pendapatan keuangan					9.957.806.757	Finance income
Pajak final					(1.854.962.811)	Final tax
Beban keuangan					(517.604.650)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak					7.904.880.194	Income before tax expense
Beban pajak					(1.301.748.903)	Tax expense
Laba tahun berjalan					6.603.131.291	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain					1.727.552.877	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan					8.330.684.168	Total comprehensive income for the year
Kepentingan minoritas					(2.868.057.738)	Minority interest
Laba setelah kepentingan minoritas					5.462.626.430	Income after minority interest
Aset						Assets
Aset tetap, neto	153.554.386.491	16.700.876.618	-	80.695.782	170.335.958.891	Fixed assets, net
Persediaan	-	42.402.847.367	-	-	42.402.847.367	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	642.356.800.104	Unallocated Assets
Total aset					855.095.606.362	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					146.306.945.559	Unallocated liabilities
Total liabilitas					109.687.487.277	Total liabilities
Beban penyusutan						Depreciation expense
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					4.524.664.285	Unallocated depreciation expense
Total					4.524.664.285	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap						Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan						Allocated
Tidak dapat dialokasikan					10.257.602.510	Unallocated
Total					10.257.602.510	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Tanggal 30 Juni (Tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022)/ As of June 30, 2022 (Years ended June 30, 2022)			Total/ Total	
	Jasa lelang/ Auction	Penjualan kendaraan bekas/ Sales of used cars	Eliminasi antar segmen operasi// Inter- segment elimination		
Pendapatan dari pelanggan eksternal	66.569.074.172	92.934.092.624	-	159.503.166.796	<i>Revenue from external customers</i>
Pendapatan antar segmen	<u>655.330.759</u>	-	<u>(655.330.759)</u>	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Total pendapatan	67.224.404.931	92.934.092.624	(655.330.759)	159.503.166.796	<i>Total revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(9.222.595.618)</u>	<u>(88.152.757.445)</u>	655.330.759	<u>(96.720.022.304)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	58.001.809.313	4.781.335.179		62.783.144.492	<i>Gross Profit</i>
Beban operasi, neto	<u>(50.311.586.744)</u>	<u>(12.619.109.034)</u>	<u>(1.881.339.087)</u>	<u>(64.812.034.865)</u>	<i>Operating expenses, net</i>
Laba (Rugi) operasi	7.690.222.569	(7.837.773.855)	(1.881.339.087)	(2.028.890.373)	<i>Income (Loss) from operations</i>
Pendapatan keuangan				5.560.387.050	<i>Finance income</i>
Pajak final				(1.112.077.410)	<i>Final tax</i>
Beban keuangan				<u>(2.226.478.354)</u>	<i>Finance charges</i>
Laba sebelum beban pajak				192.940.913	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak				<u>(2.177.136.011)</u>	<i>Tax expense</i>
Laba tahun berjalan				(1.984.195.098)	<i>Income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain				907.339.399	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				(1.076.855.699)	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepentingan minoritas				<u>(761.341.060)</u>	<i>Minority interest</i>
Laba setelah kepentingan minoritas				(1.838.196.759)	<i>Income after minority interest</i>
Aset					<i>Assets</i>
Aset tetap, neto	156.156.626.352	5.476.393.595	158.051.855	161.791.071.802	<i>Fixed assets, net</i>
Persediaan	-	38.505.542.746	-	38.505.542.746	<i>Inventory</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	633.950.830.548	<i>Unallocated Assets</i>
Total aset				834.247.445.096	<i>Total assets</i>
Liabilitas					<i>Liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				134.877.515.233	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas				134.877.515.233	<i>Total liabilities</i>
Beban penyusutan					<i>Depreciation expense</i>
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				16.647.079.628	<i>Unallocated depreciation expense</i>
Total				16.647.079.628	<i>Total</i>
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					<i>Capital expenditure for purchase of fixed assets</i>
Yang dapat dialokasikan					<i>Allocated</i>
Tidak dapat dialokasikan				17.975.363.460	<i>Unallocated</i>
Total				17.975.363.460	<i>Total</i>

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, aset lain-lain - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan utang lain-lain yang berasal langsung dari operasi Grup. Aset dan liabilitas keuangan lain Grup termasuk piutang lain-lain, aset kontak, aset lain-lain - uang jaminan, dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Grup bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi menelaah dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan pada dasarnya terdiri dari penempatan kas dan deposito di bank dan piutang usaha. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the interim consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, other assets - security deposits, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and other payables which are primarily derived directly from the operations of the Group. Other financial assets and liabilities of the Group include other receivables, contract assets, other assets - security deposits, and accrued expenses.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Credit risk

The Group's financial assets that have significant credit risk exposure are placement of current accounts and deposits in the banks and the trade receivables. The Group has credit risk policies and procedures to ensure that credit evaluation and account monitoring procedures are in place.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2023, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan karena piutang usaha Grup terkait dengan banyak pelanggan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit maksimum Grup untuk setiap aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	65.713.513.434	1.025.438.900	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo, namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 – 30 hari	23.241.663.414	37.899.843.090	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	742.343.669	127.263.509	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	5.666.572	-	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 91 hari	13.656.750	2.674.528	<i>Overdue 91 days</i>
Total	89.716.843.839	39.055.220.027	Total

b. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan setara kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Grup dilakukan dengan menjaga dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Credit risk (continued)

The Group's credit risk arises from failure of the other party to pay, with a maximum risk equivalent to the carrying amount of the instrument. As of June 30, 2023, there is no significant concentrations of credit risk as the Group's trade receivables are related to many customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is equal to the carrying amounts as presented in the interim consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

b. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Per 31 Desember 2021, komponen signifikan dari utang lancar adalah utang lain-lain pihak berelasi yang telah dilunasi pada tanggal 25 Januari 2022 dimana dana yang digunakan untuk pembayaran atas utang tersebut berasal dari IPO.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

b. Liquidity risk (continued)

As of December 31, 2021, the significant component of current liabilities is other payable related party that have been fully paid on January 25, 2022 where the fund used for payment of the liabilities IPO.

The following table analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

30 Juni 2023 / June 30, 2023

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	530.363.331	530.363.331	530.363.331	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	107.482.902.573	107.482.902.573	107.482.902.573	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	8.273.795.775	8.273.795.775	8.273.795.775	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	13.007.541.612	13.007.541.612	6.111.652.677	4.816.299.320	2.085.018.421	Lease liabilities
Total	129.294.603.291	129.294.603.291	122.398.714.356	4.816.299.320	2.085.018.421	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	1.056.414.895	1.056.414.895	1.056.414.895	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	53.116.054.642	53.116.054.642	53.116.054.642	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	8.064.676.828	8.064.676.828	8.064.676.828	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	10.025.576.617	10.025.576.617	4.863.693.120	3.232.917.560	1.928.965.937	Lease liabilities
Total	72.262.722.982	72.262.722.982	67.100.839.485	3.232.917.560	1.928.965.937	Total

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Right of Use Asset" pada Juni 2023 dan Desember 2022 didepresiasi serta diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

Cabang/ Branches	Aset yang disewal Rental assets	Periode sewa/Rental period		Total nilai sewa/ Total rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Surabaya	Tanah dan bangunan/ Land and building	23 Oktober 2020/October 23, 2020	23 Oktober 2023/October 23, 2023	Rp6.000.000.000
Serpong	Tanah dan bangunan/ Land and building	4 Juli 2022/July 4, 2022	3 Juli 2032/July 3, 2032	Rp5.800.000.000
Jakarta	Tanah dan bangunan/ Land and building	1 April 2019/April 1, 2019	31 Maret 2024/March 31, 2024	Rp5.520.000.000
Denpasar	Lahan/Area	18 Juni 2019/June 18, 2019	17 Juni 2029/June 17, 2029	Rp3.955.333.333
Depok	Tanah dan bangunan/ Land and building	1 Desember 2022/ December 1, 2022	30 November 2032/ November 30, 2032	Rp3.888.888.889
Palembang	Tanah dan Bangunan/ Land and building	1 April 2019/April 1, 2019	30 April 2024/April 30, 2024	Rp3.111.111.111
Semarang	Tanah/Land	1 April 2021/April 1, 2021	30 Maret 2026/March 30, 2026	Rp2.795.439.308
Bandung	Lahan/Area	1 April 2021/April 1, 2021	31 Maret 2026/March 31, 2026	Rp2.700.000.000
Jakarta	Tanah dan bangunan/ Land and building	1 April 2022/ April 1, 2022	31 Maret 2025/March 31, 2025	Rp2.596.700.700
Makassar	Lahan/Area	14 Agustus 2017/August 14, 2017	14 Agustus 2027/August 14, 2027	Rp2.337.513.676
Pontianak	Tanah dan bangunan/ Land and building	25 Juni 2019/June 25, 2019	25 Juni 2026/June 25, 2026	Rp2.061.111.111
Pekanbaru	Lahan/Area	1 November 2019/November 1, 2019	21 Oktober 2029/October 21, 2029	Rp2.000.000.000
Balikpapan	Tanah dan bangunan/ Land and building	1 Maret 2019/March 1, 2019	31 Oktober 2028/October 31, 2028	Rp1.930.468.065
Jambi	Lahan/Area	3 Oktober 2019/October 3, 2019	3 Oktober 2024/October 3, 2024	Rp1.750.000.000
Makassar	Lahan/Area	3 Oktober 2019/ October 3, 2019	30 September 2026/ September 30, 2026	Rp1.697.654.320
Bekasi	Tanah dan bangunan/ Land and building	15 Oktober 2022/October 15, 2022	15 Oktober 2028/October 15, 2028	Rp1.555.555.556

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Land and/or building rental agreements

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right of Use Asset" on June 2023 and December 2022 depreciated and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023
and for the Six-Month
Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

32. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS
OF CASH FLOWS

Transaksi non-kas yang signifikan

Significant non-cash transactions

	<u>30 Juni / June 30, 2023</u>	<u>31 Desember / December 31, 2022</u>	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 9)	299.747.834	-	<i>Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 9)</i>
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	1.340.178.943	319.567.178	<i>Acquisition of fixed asset through other payable</i>
Penambahan aset takberwujud melalui utang lain-lain	337.893.893	24.990.000	<i>Acquisition of intangible asset through other payable</i>